

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan membahas dan menghubungkan antara kajian teori dengan temuan yang ada di lapangan. Namun, terkadang apa yang ada di kajian pustaka tidak sesuai dengan kenyataannya yang ada di lapangan ataupun sebaliknya. Maka keadaan inilah yang perlu dibahas kembali, sehingga perlu adanya penjelasan lebih lanjut antara kajian pustaka yang ada dengan bukti dan kenyataan di lapangan. Oleh karena itu masing-masing temuan penelitian akan dibahas dengan mengacu pada teori dan pendapat para ahli. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar menjadi tujuan utama. Sebelum memulai setiap kegiatan setiap orang pasti memiliki perencanaan. Hal itu karena dengan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang akan berjalan dengan baik. Tak terkecuali dalam kegiatan pembelajaran. Bagi pengajar, merencanakan kegiatan pembelajaran adalah sebuah hal yang wajib dilakukan demi suksesnya pembelajaran yang akan dilakukan.

Menurut Septian Dwi Rahmawati dalam bukunya yang berjudul *Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui internet*, sebagai berikut:

Perencanaan merupakan tahap paling awal dan penentu dari segala kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan memiliki peran utama dalam suatu kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.¹

Sedangkan menurut Djoehaeni dalam bukunya, yaitu:

Diantara salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang pendidik yaitu menyusun perencanaan pembelajaran, seperti kegiatan terus menerus dan menyeluruh, dimulai dari penyusunan suatu

¹ Septiana Dwi Rahmawati, *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa PJJ SI PGSD Universitas Negeri Semarang*, skripsi (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2009), 14.

rencana, evaluasi pelaksanaan dan hasil yang dicapai dari tujuan yang sudah ditetapkan.²

Perencanaan pembelajaran menurut Ibrahim merupakan kegiatan merumuskan tujuan apa yang akan dicapai oleh suatu kegiatan pembelajaran, cara apa yang dipakai untuk menilai pencapaian tujuan tersebut, materi apa yang akan disampaikan, bagaimana cara penyampaianya, serta alat atau media apa yang diperlukan.

Dengan adanya teori tersebut, adalah salah satu alasan dimana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar harus memiliki perencanaan pelaksanaan sebelumnya. Baik pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka maupun kegiatan belajar mengajar secara *online* terdapat perencanaan sebelum pelaksanaannya. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Ngadirejo membuktikan bahwa perencanaan kegiatan belajar mengajar *online* meliputi:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Memilih strategi dalam kegiatan belajar mengajar *online*
3. Menyusun bahan ajar yang sesuai. Bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar *online* yaitu buku siswa dan buku guru. Adapun bahan ajar yang digunakan guru adalah berupa gambar dan video dari *youtube*.

B. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya.³ Sebagai mana pengertian perencanaan pembelajaran menurut

² Djoehaeni H, *Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan. ISSN : 0852-1190 Edutech, Tahun 13, Vol.1, No.1, Februari 2014

³ Abdul Majid & Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 2014, hal.129

Aswan zain dalam bukunya yang berjudul strategi belajar mengajar, sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajarn dimulai.⁴

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan pembuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Dalam membuka pelajaran guru membuka dengan salam dan presensi peserta didik, dan menanyakan tentang materi sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengahiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini guru melakukan evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan.

⁴ Djamarah, Syaiful Bahari dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rieneka CIpta, 2010), hal.28

Berdasarkan teori yang dipaparkan di atas, ada kesamaan dengan hasil penelitian saat dilapangan. Namun pemaparan teori diatas adalah dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara langsung/tatap muka, sedangkan dalam penelitian pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*. Berikut peneliti jabarkan temuan mengenai rician pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* di MI Ngadirejo:

Kegiatan belajar mengajar *online* dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp. Meskipun dengan demikian untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar *online* tepat dimulai dari tahap kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan samapi pada kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

a. Kegiatan Pendahuluan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan pendahuluan antara lain:

- 1) Guru menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabar melalui aplikasi WhatsApp.
- 2) Guru menyuruh siswa untuk hafalan surat surat pendek terlebih dahulu dan mengerjakan sholat dhuha di rumah masing-masing.
- 3) Siswa berdoa sebelum memulai tugas, guru menekankan pentingnya siswa berdoa agar apa yang dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat.
- 4) Guru menanyakan kesiapan dan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran pada pagi hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap kegiatan inti diantara lain sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai dengan materi pelajaran
- 2) Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan membaca, mengamati dan memahami materi yang guru berikan secara mandiri.

3) Guru memberikan tugas dengan batas waktu tertentu

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini

2) Guru memberi penguatan dan kesimpulan, serta memotivasi siswa.

3) Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan salam.

C. Efektivitas kegiatan belajar mengajar *online* di tingkat pendidikan dasar MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek

Efektivitas pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online* dapat dilihat dari pengaruh kegiatan tersebut serta usaha atau tindakan yang guru lakukan untuk menanganinya. Terlebih dalam pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* di setiap sekolah berbeda-beda tergantung dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajarnya sendiri. Maka dari itu pengaruh dari pelaksanaan belajar mengajar secara *online* tidak memiliki kesamaan dengan teori-teori pada hasil penelitian sebelumnya. Pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* di MI Ngadirejo sebagai berikut:

1. Berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik
2. Berpengaruh terhadap kurangnya pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran yang diberikan sehingga guru harus mengulang materi pelajaran saat les kelompok
3. Berpengaruh terhadap kebiasaan peserta didik yang sering menggunakan *gadget*, sehingga mengakibatkan mata lelah waktu pembelajaran berlangsung.

Namun dalam khusus pengaruh kegiatan belajar mengajar *online* tersebut guru memiliki solusi/cara penanganannya untuk meminimalisir pengaruh tersebut, diantaranya yaitu:

- 1) Memberi semangat, motivasi serta memberi reward kepada peserta didik disetiap penyelesaian tugas oleh peserta didik
- 2) Guru bekerja sama dengan orang tua agar orang tua menemani/memantau anak saat kegiatan belajar mengajar *online* berlangsung

- 3) Guru memberi pengetahuan bahwasanya bermain *gadget* dengan jangka waktu lama/berlebihan dapat menyebabkan sakit mata.